

SOPIR ANGKOT



**Siasat Hidup dalam
Budaya Perkotaan
di Kota Makassar**

Muhammad Basir Said

SOPIR ANGKOT

**Siasat Hidup dalam Budaya Perkotaan di Kota
Makassar**

Muhammad Basir Said

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SOPIR ANGKOT

**Siasat Hidup dalam Budaya Perkotaan di Kota
Makassar**

Muhammad Basir Said



SOPIR ANGKOT
Siasat Hidup dalam Budaya Perkotaan di Kota Makassar

Penulis
Muhammad Basir Said

ISBN:
978-623-09-0140-9

Editor
Ahmad Ismail

Proofreader
Andi Batara Al Isra

Desain Sampul dan Tata Letak
Abdul Masli

Ukuran :
i – x + 274 hlm, 14,8x21 cm

Cetakan pertama, Juli 2022

PENERBIT:

Diterbitkan atas kerjasama Yayasan Antropos Indonesia dengan
Asosiasi Antropologi Indonesia (AAI) Pengda Sulawesi Selatan

YAYASAN ANTROPOS INDONESIA
Tamangapa Raya 5, Makassar
Email: Yayasan.antropos@gmail.com

Asosiasi Antropologi Indonesia (AAI) Pengda Sulawesi Selatan
Lt. 2 Dept. Antropologi FISIP Unhas, Makassar
Email: aisulselsekretariat@gmail.com

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Muhammad Basir Said
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Pawennari Hijjang, MA

(Guru Besar Antropologi Universitas Hasanuddin)

Belakangan antropologi sebagai disiplin ilmu tidak hanya berkonsentrasi sebagai ‘ilmu teoritis’ semata. Sejak tahun 1960an, gaung antropologi untuk menjembatani antara persoalan ‘teoritis’ dan ‘praktis’ terus digemakan. Tulisan Peacock (1997)¹ yang hadir berjudul “*The Future of Anthropology*” menjadi tulisan yang menyita perhatian para antropolog dari segala penjuru. Pasalnya, Peacock mengemukakan tiga kemungkinan antropologi masa depan: pertama “punah”; kedua “antara hidup dan mati”; ketiga “pengalihan yang berkembang dari sebelumnya ke posisi yang menonjol dalam masyarakat”. Untuk mencapai posisi ketiga, para antropolog harus bersepakat untuk menekan antropologi ke publik yang lebih luas.

Kesan antropologi sebagai disiplin ilmu yang hanya tertarik pada studi-studi masyarakat di pelosok kampung, di pedalaman hutan, atau di pulau terjauh, nampaknya akan menjebaknyanya pada ramalan kedua Peacock; “antara hidup dan mati”. Perkembangan dunia yang semakin cepat, dibarengi penyebaran budaya global, masyarakat perlahan beralih dari *bounded* ke *unbounded system*. Alih-alih mencari ‘masyarakat otentik’, di sekeliling kita masyarakat terus berkembang menjadi ‘masyarakat kota’. Kompleksitas-

¹Peacock, J. L. 1997. “The future of anthropology”. *American Anthropologist*, 99:9–29.

nya justru menjadi tantangan yang harus dijawab oleh studi antropologi.

Belum lagi kita dikejutkan dengan fakta bahwa, lebih dari setengah populasi dunia sekarang tinggal di kota. Bagi sebagian kalangan mungkin juga tidak mengejutkan, sebab dari sekitar 5000 SM, pemukiman 'proto-urban' sudah terbentuk di lembah-lembah subur sungai Nil dan Mesopotamia (Jaffe dan Koning, 2016)². Namun, kesannya berbeda dalam memaknai kota saat ini. Perubahan-perubahan demografis adalah bagian dari jalan panjang urbanisasi yang cepat. Pertanyaannya kemudian, "antropologi mau kemana?" Sebagian antropolog mulai bergeser secara serius untuk melakukan penelitian perkotaan. Perlahan namun pasti, studi antropologi yang berlangsung di kota-kota menjadi semakin umum. Antropolog secara eksplisit tak ragu mengambil kota sebagai objek studi, memahaminya sebagai 'proses' daripada 'latar'. Sementara Low (2014)³ juga menambahkan untuk mempertimbangkan material dan spasialnya pula. Tidak diragukan lagi, untuk menyebut mereka sebagai para antropolog perkotaan. Geliat mereka dalam usahanya memahami perubahan kehidupan sosial perkotaan, ruang dan tempat perkotaan, hingga lebih luas lagi pembentukan kota dalam arus konektivitas global.

²Jaffe, R. dan Koning, A. D. 2016. *Introducing Urban Anthropology*. London and New York: Routledge.

³Low, S. M. 2014. "Spatialities" dalam Donald Nonini (ed.), *The Blackwell Companion to Urban Anthropology*. Oxford: Wiley-Blackwell.

Satu dari sekian kerabat, kawan, sekaligus kolega, Penulis buku ini adalah salah satu sosok yang disinggung sebagaimana di atas. Ketertarikannya pada studi perkotaan mengilhami penelitian intensif sejak awal tahun 2000an hingga saat ini. Penulis melihat budaya perkotaan sebagai model kognisi yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial. Seperangkat model-model pengetahuan secara selektif digunakan untuk menginterpretasi dan memahami lingkungan perkotaan, hingga digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk bertindak sesuai dengan lingkungan yang dihadapi. Masih dengan gaya khas antropologi yang terfokus pada kelompok-kelompok masyarakat yang spesifik. Penulis mengangkat “Sopir Angkot” sebagai subjek kota yang terus melakukan siasat.

Buku ini terdiri enam bagian yang sangat komprehensif. Bagian pertama memuat alasan mendasar ketertarikan Penulis pada studi perkotaan. Pada bagian ini juga ditemukan argumentasi tentang negasi ‘desa’ dan ‘kota’. Seperti dua keping mata uang, desa dan kota tidak terpisahkan, namun terlalu berat untuk dibingkai bersama dalam satu studi. Bagi Penulis, kota memainkan dinamika yang lebih kompleks tentunya, “kota sebagai dunia tersendiri...”⁴. Pada bagian keduanya, Penulis membahas latar belakang studi perkotaan dan pertumbuhan antropologi perkotaan. Pada bagian ini Penulis juga membahas mengenai konsepsi resistensi dan strategi dalam mempertahankan hidup, hingga konsepsi hubungan sosial.

Bagian ketiga, Penulis menggambarkan lanskap Kota Makassar. Kota yang menjadi arena resistensi dan strategi

⁴ Lihat halaman 4.

para Sopir Angkot. Membaca sejarah panjang Makassar mempermudah kita memahami keadaannya saat ini. Bagian keempat, bagian inti pertama dari pembahasan tentang bagaimana sopir angkot bersiasat, dari relasi kerja yang 'carut-marut' penuh kepentingan. Relasi-relasi yang tumpang tindih diurai dalam sub-sub bab yang khusus. Bagian kelima adalah bagian inti kedua yang membahas mengenai budaya perkotaan, strategi kelangsungan hidup dan resistensi Sopir Angkot. Pada bagian ini, diurai realitas tampak depan dan belakang kehidupan Sopir Angkot yang didominasi oleh budaya perkotaan. Mereka memainkan peran, "...bertahan hidup dalam budaya perkotaan"⁵. Bagian keenam penutup, sebagai sintesa dari kebudayaan perkotaan yang dipahami oleh Sopir Angkot. Dengan gaya penulisan khas antropologis, Penulis berhasil menghadirkan narasi ringan namun begitu dalam.

Hadirnya buku ini adalah bukti kerja keras Penulis yang penuh apresiasi. Daripada menghasilkan teori generalisasi kehidupan perkotaan, Penulis justru fokus pada studi kasus yang mendalam untuk memahami kompleksitas sosial kota. Buku ini tentu memberikan wawasan teoritis yang menginspirasi studi perkotaan lainnya, daripada memberikan model umum. Akhirnya, buku ini secara ekstensif berkorelasi dengan berbagai studi yang dihasilkan para antropolog perkotaan lainnya di seluruh dunia.

Makassar, 16 Juli 2022

DAFTAR ISI

⁵ Lihat halaman 229.

Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	x
1 Memahami Kota Lewat Angkot: Sebuah Pendahuluan	1
2 Tinjauan Konseptual: Dari Kajian Kota hingga Resistensi dan Strategi dalam Mempertahankan Hidup	18
3 Makassar dalam Angka dan Sejarah: <i>Setting</i> Penelitian	107
4 Siasat Hidup Sopir Angkot	143
5 Budaya Perkotaan, Strategi Kelangsungan Hidup dan Resistensi Sopir Angkot	229
6 Penutup	244
Glosarium	249
Daftar Pustaka	251
Lampiran	264
Biodata Penulis	274

GLOSARIUM

- Unit Usaha:** pengklasifikasian berdasarkan struktur didalam usaha pete-pete yang didalamnya terdiri dari pemilik kendaraan dan sopir inti.
- Unit Kerja:** pengklasifikasian berdasarkan struktur didalam usaha pete-pete yang didalamnya terdiri dari sopir inti, sopir pengganti, dan sopir 'bayangan'.
- Sopir Inti:** sopir yang menjalin ikatan atau kesepakatan dengan pemilik kendaraan, bersedia bertanggung jawab terhadap unit kerja yang dipimpinnnya; memasukkan setoran sesuai kesepakatan, dan juga menjaga kendaraan. Sopir inti biasa juga dikenal dengan istilah; sopir 1 (satu).
- Sopir Pengganti:** pengganti sopir inti dalam unit kerja dengan kesepakatan jumlah setoran tertentu. Biasa juga dikenal dengan istilah; sopir cadangan, sopir 2 (dua), sopir pasere', atau sere'.
- Sopir 'bayangan':** sopir yang mengisi kekosongan waktu (saat sopir inti atau sopir cadangan beristirahat), dengan batasan waktu tertentu. Sopir 'bayangan' yang juga dikenal dengan istilah palimbang tidak memiliki kesepakatan yang pasti mengenai jumlah setoran yang harus dimasukkan.
- Keur** : istilah *check-up* untuk kendaraan; kelayakan mesin, kondisi fisik dan persyaratan lainnya seperti peralatan keselamatan dan kenyamanan penumpang.
- Training** : istilah yang digunakan saat sopir inti mengambil waktu sehariian membawa

- kendaraan (pete-pete), dan tidak memberikan kesempatan untuk pasere' dan palimbang.
- Berhenti** (dalam keseharian sopir diistilahkan *stop* : istilah yang digunakan untuk menggambarkan tidak melajunya kendaraan ditempat yang dianggap umum atau 'lokasi umum', untuk tujuan menunggu penumpang.
- Parkir** : istilah yang digunakan untuk menggambarkan tidak melajunya kendaraan di pangkalan pete-pete, terminal, atau tempat yang ditandai dengan kehadiran *aheng* atau calo, untuk tujuan menunggu penumpang.
- Lokasi Umum** : tempat yang dalam pandangan sopir pete-pete adalah lokasi naik dan turunnya penumpang (sepanjang jalan); tempat selain terminal atau pangkalan yang memiliki *aheng* atau calo.
- Race** : putaran pulang-balik dalam rute. Satu *race* berarti satu kali putaran sesuai dengan jarak atau rute yang seharusnya ditempuh trayek. Setengah *race* berarti setengah dari putaran rute.
- Aheng** : orang yang memanggil atau menghimpun penumpang untuk selanjutnya dibayar oleh sopir mobil bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Hamid

1985 *Manusia Bugis Makassar : Suatu Tinjauan Historis Terhadap Pola Tingkah Laku dan Pandangan Hidup Manusia Bugis Makassar*, Jakarta : Inti Idayu Press.

Abu Hamid

1983 *Perkampungan di Perkotaan Sebagai Wujud Proses Adaptasi Sosial; Kehidupan di Perkampungan Miskin Kota Madya Ujung Pandang*. Ujung Pandang; dirjen Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.

Adlin, Alfatri

2006 *Resistensi Gaya Hidup : Teori dan Realita*, Yogyakarta: Jalasutra.

Alfian

1986 *Transformasi Sosial Budaya Dalam Pembangunan Nasional*, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia Press.

Alisjahbana

2006 *Marginalisasi Sektor Informal Perkotaan*, Surabaya : Institut Teknologi Surabaya Press.

Auslan, Patrick, MC.

1986 *Tanah Perkotaan dan Perlindungan Rakyat Jelata* (terj. Canisyus Maran), Jakarta : Gramedia.

Bailey, F.

1966 *Strategy and Spoil*, London : Blackwell.

Bee, Robert L.

1974 *Patterns And Processes : An Introduction To Anthropological Strategies For The Study Of Social Cultural Change*, New York : The Free Press, A Division of Macmillan Publishing Co. Inc.

Bernard, H.R

1994 *Research Methods in Anthropology Qualitative and Quantitative Approaches*, California: Sage Publications.

Bhabha, Homi K

1995 *The location of Culture*, London and New York : Routledge

Bongkok, Hear.

1995 *Perjuangan dan Penindasan*, Yogyakarta : Humania.

Bourdieu, Pierre

1991 *Language and Symbolic Power*, Cambridge : Pality Press

1977 *Outline of a Theory of Practice*, CAM : Cambridge University Press.

Bruner, Edward M.

1974 *The Expression of Ethnicity in Indonesia*, dalam *Urban Ethnicity* (di-edit oleh Abner Cohen); London : Tavistock ASA Monograph.

Budihardjo, Eko

1997 *Tata Ruang Kota*, Bandung : Alumni

Casson, Ronald W.

1981 *Language, Culture And Cognition : Anthropological Perspectives*, New York : Macmillan Publishing Co. Inc.

Connar, Steven

1989 *Postmodernist Cultural : An Introduction to Theories of the Contemporary*, Oxford : Basil Blackwell, ltd.

Danandjaja, James

1988 *Antropologi Psikologi : Teori, Metode dan Sejarah Perkembangannya*, Jakarta : Rajawali Press.

Dove, Michael R.

1985 *Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia Dalam Modernisasi*, Jakarta : Penerbit Yayasan Obor Indonesia.

Effendi, N. Tajuddin.

1983 *Masyarakat Hunian Liar di Kota*, sebuah Studi Kasus di Wonosito Kodya Yogyakarta.

Evers, Hans Dieter & Rudiger Korff

2002 *Urbanisme di Asia Tenggara*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Foucault, M

1978 *Power/Knowledge : Selected Interviews and Other Writings 1972 - 1977*, London : The Harvester Press, Sussex

Fox, Richard G

1977 *Urban Anthropology : Cities and Their Cultural Settings*, Englewood Cliffs : N.J. Prentice Hall

Geertz, C.

1973 *The Interpretation of Cultures : Selected Essay*, London : Hutchinson & Co. Publisher, Ltd

1983 *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta : Pustaka Jaya

1989 *Penjaja dan Raja : Perubahan Sosial dan Modernisasi Ekonomi di Dua Kota di Indonesia*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

1992 *Kebudayaan dan Agama*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

1992 *Tafsir Kebudayaan*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

Gillen, P.B.

1951 *The Distribution Of Occupations as a City Yardstick*, New York : King Crown Press.

Gist, N.P. & Halbert, L.A.

1959 *Urban Society*, New York : Thomas Y. Crowell.

Gluckman

1967 *Custom and Conflicts in Africa*, London: Blackwell.

- Gmelch, George & Waller P. Zenner
1980 *Urban Life : Reading In Urban Anthropology*, New York : St. Martin's Press.
- Gottman, Erving
1959 *The Presentation of Self in Everyday Life*, New York : Doubleday
- Hafid, JOS
2001 *Perlawanan Petani : Kasus Tanah Jenggawali*, Bogor: Pustaka Latin.
- Hamblin, Dora Jane
1973 *The First Citise*, New York : Time – Life Book
- Haribowo, Christiono
2004 *Penentuan Kebijakan Transportasi Umum Dan Jangkauan Pelayanannya Terhadap Masyarakat Kota (studi kasus: Transportasi Umum Kota Malang)*, Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Harris, Marvin
1956 *Town and Country in Brazil*, New York : Columbia University Press
- Haviland, William, A
1985 *Antropologi*, Jakarta : Erlangga
- Hoselitz, BF.
1955 *Generative and Parasitical Cities*, Economic Development Cultural Change.

Hudson, FRGS.

1974 *A Geography Of Settlements*, London : Mc. Donald and Evans Ltd.

Ihromi, T.O

2000 *Antropologi dan Hukum*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Kalangie, Nico S.

1994 *Kebudayaan dan Kesehatan : Pengembangan Pelayanan Kesehatan Primer Melalui Pendekatan Sosio Budaya*, Jakarta : Megapoin.

Kaplan, David & Albert A. Manners.

2000 *Teori Budaya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Karp, David A. & William C. Yoels

1986 *Sociology and Everyday Life*, Itasca Illionis : F.E. Peacock Publishers Inc.

Keesing, Roger M

1989 *Antropologi Budaya : Suatu Perspektif Kontemporer*, Jakarta : Penerbit Erlangga

Koentjaraningrat

1974 *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan*, Jakarta: PT. Gramedia

1983 *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Penerbit Gramedia.

1985 *Beberapa Pokok-Pokok Antropologi Sosial*, Jakarta : Penerbit Dian Rakyat.

- Koentjaraningrat & Donald K. Emmerson
1985 *Aspek Manusia Dalam Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT. Gramedia.
- Lauer, Robert H.
1989 *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta : Penerbit Bina Aksara.
- Linton, Ralph
1984 *The Study Of Man*, Bandung : Penerbit Jemmars.
- Lipsky, M
1990 *Street-Level Bureaucracy : Dilemmas of the Individual in Public Services*, New York : Russel Sage Foundation.
- Manning, Chris dan Effendi, TN
1985 *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Mantra, Ida Bagus.
1986 *Studi Mobilitas Penduduk Keenam Kota Besar di Indonesia*, PPSK UGM Yogyakarta.
- Marzali, Amri
2005 *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*, Jakarta: Prenada Media
- Masbun, B.N
1979 *Kota Indonesia Masa Depan : Masalah dan Prospek*, Jakarta: Erlangga

Mattulada.

1982 *Menyusuri Jejak Kehadiran Makassar Dalam Sejarah (1510 – 1700)*, Ujung Pandang : Penerbit Bhakti Baru – Berita Utama.

Mayer D, Michael.

1984 *Urban Transportation Planning*, London England : Mc. Graw Hill Book.

Mc Chesney, Allan.

2003 *Memajukan dan Membela Hak-Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya*, Yogyakarta : Insist Press.

Mc Gee.

1973 *The Urbanization Process in The Third World : Exploration in Search Of A Theory*, London : G. Bell and Sons, Ltd.

Menno, S & Mustamin Alwi

1992 *Antropologi Perkotaan*, Jakarta : CV. Rajawali

Moleong, Lexy J.

1989 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Remaja Karya.

Mumford, L.

1947 *City Development*, Secker & Warburg.

Mustafa, Ali Achsan

1998 *Transformasi Sosial di Sektor Informal Perkotaan*, Surabaya : Univ. Airlangga.

Nelson, RL.

1958 *The Selection Of Retail Location*, New York :
Dodge Corporation.

Northam, RM.

1975 *Urban Geography*, New York : John Wiley & Sons,
Inc.

Pamudji, S

1980 *Pembinaan Perkotaan Di Indonesia*, Jakarta:
Ichtiar Baru

Parsons, Talcott

1964 *"Introduction" to Max Weber, the Theory of
Economic Organization*, New York: Free Press

Redfield, Robert

1941 *The Folk Culture Of Yucatan*, Chicago: University
Of Chicago Press

Ritael, George & Douglas J. Goodman

2003 *Teori Sosiologi Modern* (terjemahan), Jakarta :
Prenada Media

Roberts, Bryan

1978 *Cities Of Peasants*; London : Edward Arnold

Rutz, Werner.

1987 *Cities And Towns In Indonesia*, Berlin : Gebruder.

Saifuddin, A.F

2005 *Antropologi Kontemporer : Suatu Pengantar Kritis
Mengenai Paradigma*, Jakarta : Prenada Media

Sani, M. Yamin.

1987 *Peranan Wanita Pekerja Sektor Informal di Ujung Pandang*, Ujung Pandang : Lembaga Penelitian UNHAS.

Santoso Hardiyanto Gladi

2004 *Perlawanan di Simpang Jalan : Konteks Harian di Desa-Desa di Sekitar Hutan di Jawa*, Yogyakarta : Damar

Scott, James C

1985 *Weapons of the Weak : Everyday Forms of Peasant Resistance*, Westford, Massachusetta York University.

1993 *(Seri Terjemahan) Perlawanan Kaum Tani*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

2000 *Senjata Orang-Orang yang Kalah : Bentuk-Bentuk Perlawanan Sehari-Hari Kaum Petani (Terjemahan)*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Shwedwr, Rchar A. & Robert A. LeVine.

1985 *Culture Theory; Essays On Mind, Self And Emotion*, New York : Cambridge University Press.

Sinulingga, BD.

1999 *Pembangunan Kota, Tinjauan Regional dan Lokal*, Jakarta : Pustaka Harapan.

Smith, D.A. & R.J. Nemeth.

1988 *Urban Development In South East Asian: An Historical Structural Analysis; Urbanization in The Developing World*, New York: Rotlarge.

Spradley, James, P

- 1987 *Metode Etnografi*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana
1972 *Culture and Cognition : Rules, Maps and Rules*,
USA: Chandler Pub. Com.
1980 *Participant Observation*, New York : Halt,
Rinekant & Wiston

Suparlan, Parsudi

- 1993 *Kemiskinan Di Perkotaan*, Jakarta : Yayasan Obor
Indonesia
1996 *Antropologi Perkotaan*, Jakarta : Jurusan
Antropologi UI
1984 *Gelandangan : Sebuah Konsekwensi
Perkembangan Kota*, dalam *Gelandangan* (di-edit
oleh Paulus Widiyanto), Jakarta: LP3ES
2004 *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan
Perspektif Antropologi Perkotaan*, Jakarta : YPKIK
1986 *Kebudayaan dan Pembangunan*, dalam *Dialog
Badan Penelitian Dan Pengembangan Agama*,
Jakarta : Departemen Agama RI.
1989 *Adaptasi : Perspektif Kebudayaan*, Ujung Pandang
: Ikatan kekerabatan Antropologi Univ.
Hasanuddin.

Takwin, Bagus

- 2006 *Kota dan Kita*, dalam "*Resistensi Gaya Hidup:
Teori dan Realitas*", Alfathir Adlin (editor), hal.
127 - 142, Yogyakarta : Jalasutra.

Taylor, G.

- 1958 *Urban Geography*, London : Methuen.

Todaro & Stilkin.

1983 *Dilemma Urbanisasi*, dalam *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*.(Manning & Effendi (ed.)). Jakarta : Gramedia.

Tsing, Anna Lowenhamppt

1993 *In the Realm of the Diamond Queen : Marginality in an Out-of-the-way Place*, New Jersey : Princeton University Press.

Twikromo, Y. Argo

1999 *Pemulung Jalanan : Konstruksi Marginalitas dan Perjuangan Hidup Dalam Bayang-Bayang Budaya Dominan*, Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo

Ufford, Philip Quarles & Ananta Kuman Giri

2004 *Kritik Moral Pembangunan*, Yogyakarta, Kanisius

Weiner, Myron

1986 *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*, Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.

Wirth, Louis

1980 *Urban as a Way Of Life*, dalam George Gmelch & Walter P. Zenner (editor) *Urban Life : Reading In Urban Anthropology*, New York : St. Martin's Press Inc.

Yunus, Hadi Subari

2005 *Klasifikasi Kota*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Yustika, Ahmad Evani

2003 *Negara VS Kaum Miskin*, Yogyakarta : Pustaka
Pelajar

PENULIS



Dr. Muhammad Basir Said, MA.

Lahir di Pangkep, 24 Juni 1962. Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di tempat kelahirannya. Menempuh jenjang pendidikan tinggi: S1 Antropologi di FISIP Universitas Hasanuddin (1986), S2 Antropologi di Pascasarjana Universitas Indonesia (1996), dan

S3 Ilmu Sosial Konsentrasi Antropologi di Pascasarjana Universitas Hasanuddin (2010). Sejak tahun 1987, ditetapkan sebagai dosen Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, kajian Antropologi Perkotaan. Selain mengajar, aktif pula melakukan penelitian di bidang kajian budaya sensitif masyarakat perkotaan dan hubungan antar suku bangsa. Untuk korespondensi bisa melalui email: muhammad.basir.unhas@gmail.com.

SOPIR ANGKOT

Siasat Hidup Dalam Budaya Perkotaan Di Kota Makassar

Kota sebagai dunia tersendiri, atau dunia perkotaan dengan dinamikanya sendiri dan perwujudannya yang khusus, keanekaragaman komunitas, etnis dan kebudayaan dari warga masyarakatnya, serta corak arsitekturnya yang khusus telah memungkinkan bagi kita untuk melihat kota sebagai sebuah kebudayaan tersendiri.

"Buku ini diramu dengan gaya penulisan khas antropologis, menghadirkan narasi ringan namun begitu dalam. Fokus pada studi kasus yang mendalam untuk memahami kompleksitas sosial kota lewat siasat hidup sopir angkot."

Prof. Dr. Pawennari Hijjang, MA
Guru Besar Antropologi Universitas Hasanuddin



 antropos.id

ISBN 978-623-09-0140-9



9 786230 901409